

Presiden akan Serahkan Surpres RUU Ibu Kota Negara Baru

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo akan menyerahkan surat presiden (surpres) terkait RUU Ibu Kota Negara (ibu kota baru) kepada DPR. Oleh karenanya, dukungan partai yang ada di parlemen diperlukan.

“Soal ibu kota negara itu itu memang presiden telah berencana menyerahkan surpres ke DPR untuk RUU IKN. Jadi dukungan dari partai tentunya diperlukan,” ujar Juru Bicara Presiden Fadjoel Rachman, Sabtu (28/8).

Hal tersebut diungkapkannya untuk menjawab berbagai pertanyaan soal pertemuan Jokowi dengan petinggi tujuh partai koalisi yang salah satunya bertujuan menggalang dukungan untuk IKN.

Menurut Fadjoel, Presiden Jokowi ingin menyelesaikan semua program yang sudah disampaikan beliau sebagai janji. Program IKN menjadi salah satu yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Dalam hal ini, presiden disebutkan ingin merombak

ketimpangan antar wilayah di Indonesia.

“Soal PDB sejak jaman penjajahan, Orde Baru sampai sekarang ini yang ingin dirombak oleh Presiden Jokowi dengan program Indonesia sentris yaitu pemerataan,” ujarnya.

“PDB Jawa itu 60 persen, terakhir sebelum pandemi sudah agak sedikit berkurang ke 58 persen. Di masa pandemi naik lagi ke 59 persen. Kemudian Sumatera itu 22 persen PDB-nya,” lanjut Fadjoel memberikan contoh.

Seperti diketahui, pemerintah berencana memindahkan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada April 2021, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa telah memastikan lokasi titik Istana Negara untuk calon ibu kota negara baru yang baru berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ● han

2 Polhukam

MUI: Kasus M Kece dan Yahya Waloni Harus Dijadikan Pelajaran Berharga

Kehidupan beragama seharusnya dapat menjadikan cara berpikir dan bertutur kata untuk lebih maju dalam mendorong peradaban bangsa yang bermartabat dan berdaulat.

JAKARTA (IM) - Youtuber Muhammad Kecedan Ustadz Yahya Waloni merupakan tersangka atas kasus dugaan kasus ujaran kebencian hingga penodaan agama. Majelis Ulama Indonesia (MUI) meminta agar kasus yang menjerat keduanya dijadikan pelajaran berharga bagi semua pihak.

“Jadi dua kasus yang terakhir seperti M Kece dan Yahya Waloni itu harus menjadi pembelajaran berharga bagi kita semua agar tidak menimbulkan

sikap apriori dalam kehidupan beragama,” ujar Sekretaris Jenderal MUI, Amir Syah Tambunan dalam diskusi secara daring, Sabtu (28/8).

Amir Syah menilai, dalam kehidupan beragama seharusnya dapat menjadikan cara berpikir dan bertutur kata untuk lebih maju dalam mendorong sebuah peradaban bangsa yang bermartabat dan berdaulat.

“Sebab bangsa ini kalau dibiarkan polarisasi beragam yang ekstrem ke kiri, ekstrem

ke kanan ini bangsa ini berada pada posisi yang sangat mengkhawatirkan.

Terus terang saya mengatakan ini karena saya merasakan bagaimana praktik-praktik kehidupan beragama di tengah-tengah masyarakat yang semakin hari menimbulkan polarisasi,” ujarnya.

Amir Syah mengungkapkan, beberapa hari lalu MUI telah memusyawarah kerja nasional dan mengambil suatu sikap agar pemimpin bangsa dan masyarakat harus mengakhiri sikap polarisasi yang mempertentangkan dua pilihan.

“Karena sama bahayanya ekstrem kiri dia membawa suatu sikap yang liberal termasuk sosialis dan komunis, juga ekstrem kanan juga membawa agama ke satu pemahaman yang keliru yang menyalahgunakan agama,” tuturnya. ● han



FOTO:ANT

BANTUAN MESIN DESALINASI AIR AUSTRALIA

Konjen Australia di Bali Anthea Griffin (kanan) didampingi Atase Pertahanan Laut Australia untuk Indonesia Capt. Rod Griffiths (kiri) melakukan serah terima dokumen bantuan mesin desalinasi air yang diangkut dari Australia menggunakan kapal AL Australia HMAS Canberra kepada Ketua Yayasan Pendidikan Wisata Darma Bali Gede Putu Surya Wirawan (kedua kanan) dan Kepala SMA Wisata Darma Gede Ngurah Surya Hadinata (kedua kiri) di Pulau Nusa Lembongan, Klungkung, Bali, Minggu (29/8). Bantuan mesin desalinasi air tenaga surya yang inisiasi Surfrider Foundation Australia dengan dana dan dukungan pemerintah Australia itu dihibahkan kepada Yayasan Pendidikan Wisata Darma Bali (SMA Wisata Darma) untuk membantu kebutuhan air minum bersih bagi masyarakat sekitar dengan memanfaatkan air laut yang diolah dengan mesin tersebut sekaligus untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dari air mineral kemasan.

Gerindra: Kita Ingin Prabowo Kembali Maju Sebagai Capres di Pilpres 2024

JAKARTA (IM) - Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, partainya ingin kembali mengungkap Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto sebagai kandidat calon presiden pada Pilpres 2024 mendatang.

Hal itu disampaikan Muzani saat menghadiri kegiatan peletakan batu pertama pembangunan kantor DPD Gerindra Bangka Belitung, Sabtu (28/8). Menurutnya, peng-

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

“Itu sebabnya, kita semua ingin agar Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Gerindra, Pak Prabowo dalam Pilpres 2024 maju sebagai calon presiden. Karena kita ingin memberi bakti yang lebih besar dalam jabatan eksekutif pemerintahan bagi kemashabatan bangsa dan negara, yakni

keadilan kemakmuran untuk semua rakyat Indonesia,” kata Muzani dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu, Muzani berpesan, agar seluruh jajaran kader Gerindra terus memperkuat dukungan dari tingkat desa hingga pusat. Dukungan itu, tegas dia, haruslah dukungan yang nyata, bukan pencitraan yang seolah-olah besar padahal kosong. ● han

PT MAMING ENAM SEMBELAN MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	91.570.064.021	68.208.954.230
Piutang usaha	25.243.020.819	43.431.437.353
Piutang karena pembelian	42.786.163.221	50.881.059.375
Piutang lain-lain - pihak ketiga	136.383.832	281.434.730
Beban dibayar di muka dan utang muka	2.674.504.540	1.094.283.041
Pajak perlambatan nilai dibayar di muka	305.936.146	291.347.496
Total Aset Lancar	162.665.772.379	165.108.516.135
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 81.750.705.984 - dan Rp. 71.580.008.620 - untuk tangkalan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020)	97.911.623.830	108.153.238.174
Piutang pihak berelasi	11.285.582.499	11.575.675.075
Estimasi klaim pajak	8.659.219.641	8.659.219.641
Aset pajak tangguhan	4.623.382.842	4.583.587.265
Total Aset Tidak Lancar	122.680.108.812	133.151.728.155
Total Aset	285.345.881.191	298.260.244.290
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	55.419.779.458	77.824.962.627
Piutang karena pembelian	1.416.405.273	2.345.969.828
Utang lain - lain	344.302.300	577.478.800
Piutang karena pembelian	1.049.182.133	2.457.987.512
Beban akrual	249.932.084	304.823.973
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.544.780.099	1.827.988.751
Utang pajak	3.203.919.869	6.348.357.610
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.247.307.380	19.755.000.000
Utang bank	321.117.651	802.794.135
Utang pembiayaan	462.462.287	814.048.409
Liabilitas sewa	74.362.710.54	114.959.432.645
Total Liabilitas Jangka Pendek	74.362.710.54	114.959.432.645
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun -	53.931.596.513	53.948.903.893
Liabilitas sewa	1.411.870.267	1.573.120.967
Utang lain - lain - jangka panjang	1.050.391.112	1.050.391.111
Utang pihak berelasi	20.537.469.681	17.955.738.796
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.564.890.559	2.986.914.233
Liabilitas jangka panjang	79.496.018.832	76.180.698.000
Total Liabilitas	153.858.735.886	191.170.130.645
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal disetor	72.000.000.000	72.000.000.000
Saldo laba (defisit)	14.829.959.956	14.829.959.956
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	86.829.959.956	86.829.959.956
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	72.000.000.000	72.000.000.000
Saldo laba (defisit)	14.829.959.956	14.829.959.956
Total Ekuitas	86.829.959.956	86.829.959.956

Saldo 1 Januari 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

PT MAMING ENAM SEMBELAN MINERAL Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 Lot 28 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 Indonesia Tel: +62 2100 1057 69 / +62 2100 1056 69

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Pendapatan	271.992.030.256	225.652.767.680
Beban Pokok Pendapatan	216.724.007.355	213.474.205.400
Laba Kotor	55.268.022.901	12.178.562.280
Beban usaha	18.562.419.926	26.820.606.499
Laba (Rugi) Usaha	36.705.602.975	(14.642.044.219)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	648.620.070	251.354.425
Penghasilan keuangan	(4.519.176.755)	(4.949.774.028)
Lain-lain	257.688.329	32.668.582
Total Beban Lain-lain-Bersih	(3.612.868.356)	(4.665.761.021)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	33.092.734.619	(19.307.865.240)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak pengutang	(8.194.474.860)	-
Pajak tangguhan	66.142.569	81.938.072
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(8.128.332.291)	81.938.072
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	24.966.402.328	(19.225.927.168)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	37.988.324	(640.119)
Pajak penghasilan terkait	(8.358.992)	160.030
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	29.629.332	(480.089)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	24.996.031.660	(19.226.347.257)
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	24.900.808.876	(19.186.027.123)
Kepentingan Non Pengendali	65.993.462	(39.874.389)
Jumlah	24.966.402.328	(19.225.927.168)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	24.900.808.876	(19.186.562.869)
Kepentingan Non Pengendali	65.740.713	(38.784.389)
Jumlah	24.966.031.660	(19.226.347.257)
Laba Per Saham Dasar	34,58	(26,65)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Saldo Laba (Defisit) Subtotal Kepentingan Non-pengendali Total Ekuitas

Saldo 1 Januari 2020

Penghasilan komprehensif lain

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

Manfaat pajak penghasilan terkait

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Saldo 30 Juni 2020

Pengaruh adopsi PSAK 71

Saldo 1 Januari 2020 (tebal dan disesuaikan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

Manfaat pajak penghasilan terkait

Laba Bersih Tahun Berjalan

Saldo 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

Manfaat pajak penghasilan terkait

Laba Bersih Tahun Berjalan

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020

Saldo 30 Juni 2021

Saldo 31 Desember 2020